

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat Penelitian dilakukan di PT .Elang Mas Asia yang berlokasi Ruko Boulevard Blok AA 10 No. 19, Lembangjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Grand Wisata, Jawa Barat 17510. Adanya perihal yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi tersebut karena PT Elang Mas Asia merupakan perusahaan yang tentunya memiliki standar operasional prosedur. dan tempat dimana peneliti sebelumnya sudah melakukan studi terdahulu selama enam bulan.

**Tabel 3. 1**  
**Timeline Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian							
	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
Pengajuan Judul								
Pra- Riset								
Penyusunan Proposal								
Seminar Proposal								
Riset								
Penyusunan BAB 4 dan 5								
Seminar Hasil								

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti

## **B. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif, Menurut Sidiq (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian sedangkan Menurut Suwendra (2018) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun gambaran secara kompleks, menjelaskan secara deskriptif dan menuangkan segala informasi yang sesuai dengan fakta lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk membangun pengetahuan baru atau mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik atau fenomena. Penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada pengumpulan data kuantitatif, tetapi juga menekankan pada pemahaman konteks, proses, dan makna di balik fenomena yang diteliti. teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis teks untuk mengumpulkan data yang mendalam dan deskriptif.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus biasanya adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara pemantauan langsung di tempat yang menjadi objek penelitian. Data dan informasi yang didapatkan melalui wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan objek

penelitian dan memiliki informasi yang dibutuhkan, yang dilengkapi dengan hasil observasi studi dokumentasi.

Dalam pemilihan metode ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui mengenai Standar Operasional Prosedur Bidang Korespondensi pada PT Elang Mas Asia dengan hambatan dan solusinya serta mengacu dalam 7 hal pokok di dalam Standar Operasional Prosedur.

### **C. Sumber Data**

Menurut Wahidmurni (2019) sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer memuat pada informasi yang dipaparkan secara penelitian langsung sedangkan data sekunder memuat informasi yang di dapatkan melalui sumber-sumber yang sudah ada.

#### **1. Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, biasanya untuk tujuan penelitian tertentu. Ini bisa melibatkan pengumpulan data langsung dari individu, entitas bisnis, atau organisasi yang relevan untuk topik penelitian. metode pengumpulan data primer dapat beragam, termasuk wawancara, kuesioner, observasi, atau pengukuran langsung.

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari pihak internal PT. Elang Mas Asia. peneliti mengumpulkan informasi langsung dari sumber internal perusahaan. Metode yang mungkin digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam hal ini bisa termasuk wawancara dengan pegawai yang terkait, pengisian

kuesioner oleh pegawai, atau observasi langsung terhadap aktivitas yang relevan di perusahaan tersebut.

Data primer sering kali dianggap bernilai tinggi karena langsung berasal dari sumber yang relevan dan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang topik penelitian. Namun, pengumpulan data primer juga dapat memerlukan waktu, usaha, dan sumber daya yang signifikan untuk dilakukan dengan benar. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang, dengan informan kunci yaitu Sekretaris PT. Elang Mas Asia, sementara informan pendukung yakni *Chief Executive Officer* (CEO) dan 2 orang karyawan. Data informan dalam penelitian ini, sebagai berikut

**Tabel 3. 2**  
**Data Informan**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Peran Informan</b>	<b>Jabatan</b>
1.	A	Kunci	Sekretaris
2.	B	Pendukung	CEO
3.	C	Pendukung	Karyawan
4.	D	Pendukung	Karyawan

Sumber : Data diolah Peneliti

## 2. Data Sekunder

Data sekunder memang sangat penting dalam penelitian karena dapat menyediakan informasi yang telah ada sebelumnya, yang dapat mendukung temuan atau analisis penelitian yang sedang dilakukan. Jenis data sekunder dapat berupa seperti jurnal ilmiah, informasi objek penelitian, dokumen

lainnya, dan dokumen internal perusahaan, dapat memberikan wawasan yang berharga dan mendalam terkait dengan topik penelitian. Jurnal merupakan sumber informasi yang berharga karena berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang telah melalui proses review dan validasi oleh ahli di bidangnya. Informasi mengenai objek penelitian, seperti data statistik, laporan perusahaan, atau dokumentasi. Dokumen lainnya, seperti laporan perusahaan, buku-buku referensi, atau artikel populer, juga dapat memberikan pandangan yang berbeda atau sudut pandang tambahan terhadap topik penelitian.

Dokumen internal perusahaan, seperti kebijakan internal, atau data operasional, bisa menjadi sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian, berkaitan dengan praktik bisnis atau masalah internal perusahaan. Data ini dapat memberikan wawasan langsung tentang kinerja, strategi, atau kebijakan perusahaan yang relevan. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dari berbagai sumber ini, dapat memperkuat argumen dan temuan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang diperlukan dalam penelitian, karena memiliki tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data yang valid. Untuk mengetahui Teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti mendapatkan data dibutuhkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data untuk penelitian jenis studi kasus dilakukan dalam bentuk berupa dokumen, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk

memenuhi penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu atau hanya untuk saling memberikan informasi antar lawan bicara. Menurut Fadhallah (2021) Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik wawancara dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Wawancara ini dilakukan narasumber yang merupakan anggota dari PT. Elang Mas Asia agar memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam mengenai penerapan standar operasional prosedur pada PT. Elang Mas Asia.

#### 2. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan suatu objek atau subjek. Menurut Hasanah (2019) Observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai beberapa hal yang akan diamati dan mencatat hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini tentunya melibatkan seluruh hal yang akan menghasilkan bukti yang valid.

### 3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi, Menurut Sudarsdono (2019) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu proses atau produk, maka dokumentasi sebagai produk tertentu dapat juga disebut sebagai “dokumen” Dalam teknik dokumentasi ini sebuah Teknik mengumpulkan segala informasi dalam bentuk catatan, buku, surat, kabar, majalah, agenda, notulen maupun transkrip.

Dokumen yang peneliti ambil dalam penelitian ini merupakan dokumentasi dalam berupa gambar atau foto dan audio, dalam melakukan dokumentasi ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk menyesuaikan antara hal- hal terjadi di lapangan dengan data yang ada.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi, sebagai berikut :

##### 1. Triangulasi Triangulasi

Menurut Sarosa (2021) Triangulasi digunakan awalnya untuk memvalidasi hasil penelitian dengan cara membandingkan hasil dari satu metode dengan metode lainnya serta meningkatkan keandalan prosedur memanfaatkan multimetode dan mendasarkan hasil pada hasil triangulasi. Menurut Helaludin (2019) Teknik triangulasi terdapat ada tiga cara untuk memeriksa data agar valid yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Triangulasi Sumber adalah *Cross-check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber lainnya (Mariyani,

2020) sedangkan triangulasi metode atau teknik adalah sebuah teknik yang dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda seperti data diperoleh melalui wawancara dengan seorang informan maka data tersebut dilakukan pengecekan kembali melalui observasi atau dokumentasi (Mekarisce, 2020) Triangulasi waktu adalah data yang diambil dan dikumpulkan berdasarkan waktu saat itu juga.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari narasumber utama, yaitu Sekretaris PT. Elang Mas Asia, serta data yang diperkuat oleh informasi dari *Chief Executive Officer* (CEO) dan beberapa karyawan PT. Elang Mas Asia sebagai narasumber pendukung. Dengan demikian, penelitian ini menggabungkan perspektif dan wawasan dari berbagai pihak yang terlibat dalam organisasi tersebut, memberikan gambaran yang lebih spesifik dan terperinci tentang topik yang diteliti. Dengan memanfaatkan kedua sumber data tersebut, diharapkan penelitian dapat mencapai tingkat keandalan dan kevalidan yang tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Anggito (2018) Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan *sample* sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualiatif dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, menjabarkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan pengambilan sampel

data, pada penelitian ini akan menghasilkan lebih banyak makna daripada generalisasi dari fenomena tersebut. Sementara menurut Morissan (2019) penelitian kualitatif, analisis data telah dimulai pada saat peneliti terjun ke lokasi untuk melakukan pengumpulan data dilapangan yaitu pada saat observasi, wawancara, mempelajari dokumen, melakukan perekaman (*recording*) terhadap peristiwa yang terjadi dilapangan. Hal tersebut dapat diperkuat dengan pendapat ahli lainnya, yang mengatakan bahwa pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian, pengumpulan data melalui dokumen serta perekaman suara sebagai alat bukti dalam melakuakn sesi wawancara.

Menurut (Miles dan Huberman, (1994) proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data (*Data Reduction*), Tampilan Data (*Display Data*) dan Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion and verification*).

#### 1. *Data Reduction* ( Reduksi data)

Dalam hal ini data diproses melalui pemilihan, pemusatan perhatian, penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang tuangkan kedalam tulisan atau transkripsi. Kegiatan yang berkaitan dengan reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok dan penting memberikan perhatian pada data yang tertentu (Miles dan Huberman, 1994). Data yang sudah masuk dalam tahapan reduksi akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya karena memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mencari data penting yang diperlukan karena sudah menjalani

beberapa proses pemilihan, pemusatan dan penyerderhanaan, reduksi data akan dijalankan dan berlanjut dari awal penelitian dilapangan hingga sampai laporan tersusun dengan rapih dan lengkap.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Menurut (Miles dan Huberman, (994) dalam penyajian data dapat dibatasi sebagai kumpulan informasi yang sudah tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tampilan data dapat memberikan suatu cara baru dalam penyusunan informasi. Menurut Morissan (2019) analisis data display dapat dilakukan dengan cara 1. Menggunakan data berikutnya untuk memodifikasi diagram alir yang pertama, 2. Menyiapkan alir independen untuk setiap kelompok data baru (*Multiple Flow Chart*) 3. Kombinasi dari kedua cara tersebut. Apabila dilihat dari cara yang disampaikan, maka penyajian data yang akan diteliti dapat memudahkan bagi peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi dilapangan dan dapat menentukan langkah selanjutnya dalam pengambilan keputusan berdasarkan fenomena yang terjadi.

## 3. *Conclusion and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi )

Menurut Morissan (2019) Penarikan kesimpulan merupakan elemen ketiga dari analisis kualitatif, kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data yang sudah didapatkan dan menilai implikasi dari makna yang muncul dalam penelitian. Kesimpulan dapat memberikan rangkuman mengenai hasil penelitian dari data dan informasi yang telah didapatkan, untuk mendapatkan rangkuman

dari hasil penelitian mesti melakukan tahapannya yaitu melakukan konfirmasi serta memeriksa kembali.